

**PROFIL MELASMA PADA PEREMPUAN
USIA 16-65 TAHUN MENGGUNAKAN
LAMPU WOOD DI REJUVA SKIN &
BEAUTY SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Kenneth Martino Djajapranata

NRP : 1523013065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

PROFIL MELASMA PADA PEREMPUAN USIA 16-65 TAHUN MENGGUNAKAN LAMPU WOOD DI REJUVA SKIN & BEAUTY SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Kenneth Martino Djajapranata

NRP : 1523013065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kenneth Martino Djajapranata

NRP : 1523013065

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Profil Melasma Pada Perempuan Usia 16-65 Tahun Menggunakan Lampu Wood di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 9 November 2016



Kenneth Martino Djajapranata

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Kenneth Martino Djajapranata NRP. 1523013065 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 29 November 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Jose L. Anggowarsito, dr., G.Dip.Derm., Sp.KK



2. Sekretaris : Dr. Lilik Djuari, dr., MKes.,AKK



3. Anggota : Erna Harijati, dr.,Sp.KK



4. Anggota : Dr., dr., A L Slamet Ryadi, SKM, FISPH, FISCM



Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Dekan,

Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Kenneth Martino Djajapranata

NRP : 1523013065

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Profil Melasma Pada Perempuan Usia 16-65 Tahun Menggunakan Lampu Wood di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Kenneth Martino Djajapranata

NRP. 1523013065

“Be the change that you wish to see in the world”

-Mahatma Gandhi-

“Pain is temporary. It may last a minute, or an hour, or a day, or a year, but eventually it will subside and something else will take its place. If I quit, however, it lasts forever”

- Lance Armstrong –

“There is nothing noble in being superior to your fellow man. True nobility is being superior to your former self”

– Ernest Hemingway -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan pendampingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Profil Melasma Pada Perempuan Usia 16-65 Tahun Menggunakan Lampu Wood di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini dapat terwujud tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Willy F. Maramis, dr., SpKJ(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Jose L. Anggowarsito, dr., GDip.Derm, SpKK selaku dosen pembimbing I dan Dr. Lilik Djuari, dr., MKes.,AKK selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Erna Harijati, dr.,Sp.KK dan Dr., dr., A L Slamet Ryadi, SKM, FISPH, FISCAM selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk memberikan saran atau masukan untuk perbaikan skripsi.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membagikan ilmu dan nasihat selama masa studi penulis di Fakultas Kedokteran.
5. Klinik Rejuva Skin & Beauty Surabaya yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di Klinik Rejuva Skin & Beauty Surabaya, dr. Adri D. Prasetyo, SpKK, para suster lain serta staff di Klinik Rejuva Skin & Beauty Surabaya yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
6. Orang tua penulis yang senantiasa sabar dalam memberi nasihat kepada penulis, senantiasa memberi motivasi dan saran kepada penulis hingga saat ini.
7. Teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2013, yang telah

memberikan dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dengan sepuh hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran khususnya di bidang dermatologi.

Surabaya, 9 November 2016

Kenneth Martino Djajapranata

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
RINGKASAN.....	xix
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kelainan Pigmen.....	7
2.2. Melasma	7
2.2.1. Klasifikasi Melasma.....	9
2.2.2. Etiologi Melasma.....	11
2.2.3. Patogenesis Melasma.....	15
2.2.4. Gambaran Klinis.....	18
2.2.5. Penatalaksanaan.....	19
2.3. Lampu <i>Wood</i>	22
2.3.1. Sejarah Lampu <i>Wood</i>	22
2.3.2. Mekanisme Penggunaan Lampu <i>Wood</i>	22
2.3.3. Fungsi Lampu <i>Wood</i>	23
2.3.4. Keuntungan Menggunakan Lampu <i>Wood</i>	23
2.3.5. Teknik Dalam Menggunakan Lampu <i>Wood</i> Untuk Pemeriksaan.....	24
2.3.6. Faktor- faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Dari Lampu <i>Wood</i>	24
2.4. Kerangka Konsep.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	26
3.2.1. Populasi.....	26
3.2.2. Sampel.....	26

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.2.4. Kriteria Inklusi.....	27
3.2.5. Kriteria Eksklusi.....	28
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5. Kerangka Kerja Penelitian.....	31
3.6. Prosedur Pengambilan Data.....	32
3.7. Instrumen Alat Ukur.....	32
3.8. Cara Pengolahan dan Analisa Data.....	33
3.9. Etika Penelitian.....	33
BAB 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Pelaksanaan Penelitian	35
4.3 Hasil Penelitian dan Analis Data.....	36
4.3.1. Karakteristik Usia Perempuan dengan Melasma	36
4.3.2. Karakteristik Jenis Melasma.....	37
4.3.3. Distribusi Lokasi Melasma.....	38
4.3.4. Karakteristik Riwayat Keluarga dengan Melasma	38
4.3.5. Karakteristik Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Melasma.....	39
4.3.6. Distribusi Riwayat Keluarga pada Perempuan dengan Melasma berdasarkan Usia dan Jenis Melasma.....	40
4.3.7. Distribusi Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal pada Perempuan dengan Melasma	41

	berdasarkan Usia dan Jenis Melasma.....	
4.3.8.	Karakteristik Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Riwayat Keluarga dengan Terjadinya Melasma.....	43
4.3.9.	Karakteristik Distribusi Lokasi Melasma berdasarkan Usia.....	45
BAB 5 PEMBAHASAN		46
5.1.	Usia	46
5.2.	Jenis Melasma.....	48
5.3.	Distribusi Lokasi Melasma.....	49
5.4.	Riwayat Keluarga.....	50
5.5.	Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal...	51
5.6.	Riwayat Keluarga pada Perempuan dengan Melasma berdasarkan Usia dan Jenis Melasma..	52
5.7.	Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal pada Perempuan dengan Melasma berdasarkan Usia dan Jenis Melasma.....	54
5.8.	Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Riwayat Keluarga dengan Terjadinya Melasma	56
5.9.	Distribusi Lokasi Melasma berdasarkan Usia....	57
5.10.	Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		60
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1.	Biosintesis Melanin.....	16
Diagram 4.1.	Karakteristik Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Riwayat Keluarga Dengan Terjadinya Melasma di <i>Rejuva Skin & Beauty</i> Surabaya.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Proses Melanogenesis.....	17
-------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Information for Consent</i>	67
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	69
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian.....	70
Lampiran 4. Denah Pemeriksaan.....	72
Lampiran 5. Pengantar Izin Penelitian.....	73
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 7. Surat Kelayakan Etik.....	75
Lampiran 8. Tabel Frekuensi Hasil Penelitian.....	76

DAFTAR SINGKATAN

UV	: Ultraviolet
URJ	: Unit Rawat Jalan
MSH	: <i>Melanin Stimulating Hormone</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
HQ	: <i>Hydroquinone</i>
DOPA	: <i>Dihydroxyphenylphenylalanine</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
RA	: <i>Retinoic Acid</i>
cm	: <i>centimeter</i>
nm	: nanometer

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Distribusi Usia Perempuan dengan Melasma di <i>Rejuva Skin & Beauty</i> Surabaya.....	36
Tabel 4.2.	Jenis Melasma di <i>Rejuva Skin & Beauty</i> Surabaya.....	37
Tabel 4.3.	Distribusi Lokasi Melasma pada perempuan di <i>Rejuva Skin & Beauty</i> Surabaya.....	38
Tabel 4.4.	Karakteristik Riwayat Keluarga dengan melasma di <i>Rejuva Skin & Beauty</i> Surabaya.....	38
Tabel 4.5.	Karakteristik Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan melasma di <i>Rejuva Skin & Beauty</i> Surabaya.....	39
Tabel 4.6.	Distribusi Riwayat Keluarga pada Perempuan dengan Melasma berdasarkan Usia dan Jenis Melasma.....	40
Tabel 4.7.	Distribusi Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal pada Perempuan dengan Melasma berdasarkan Usia dan Jenis Melasma	42
Tabel 4.8.	Karakteristik Distribusi Lokasi Melasma berdasarkan Usia.....	45

RINGKASAN

Melasma merupakan kelainan hipermelanosis yang didapat, sangat sering dijumpai dengan distribusi simetris pada daerah yang sering terpapar sinar matahari dan biasanya dijumpai pada perempuan usia reproduksi. Melasma muncul dalam bentuk makula berwarna coklat terang sampai gelap dengan pinggir yang ireguler, biasanya melibatkan daerah dahi, pelipis, pipi, hidung, di atas bibir, dagu, dan kadang kadang di leher.

Etiologi melasma sampai saat ini belum diketahui pasti. Tetapi ada beberapa faktor risiko yang dianggap berperan pada patogenesis melasma antara lain: sinar ultraviolet, hormon, obat, genetik, ras, kosmetika dan sisanya idiopatik. Melasma sangat jarang sekali ditemukan pada wanita yang belum memasuki pubertas, dan sering sekali ditemukan pada usia produktif.

Melasma juga memiliki berbagai macam dampak seperti pada penampilan, menyebabkan tekanan psikososial dan emosional. Insidensi dari melasma juga belum diketahui secara pasti. Hal ini yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada populasi di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Variabel pada penelitian ini adalah usia, jenis melasma, distribusi lokasi melasma, riwayat keluarga, riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya bulan Juni hingga Juli 2016 dan sampel penelitian adalah perempuan berusia 16-65 tahun yang mengalami melasma dari populasi. Jumlah sampel penelitian yang didapatkan berdasarkan rumus adalah 55 orang dan teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Data diambil dengan kuisioner dan diperiksa dengan lampu *wood* oleh dokter spesialis kulit & kelamin pada sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa perempuan yang terkena melasma terbanyak adalah pada usia 46-55 tahun (40,0%). Karakteristik jenis melasma yang terbanyak adalah pada tipe dermal (41,8%). Perempuan yang mengalami melasma juga terbanyak didapatkan pada daerah malar (72,7%). Perempuan dengan melasma juga lebih banyak dengan riwayat keluarga (61,8%) daripada yang tidak ada. Perempuan dengan melasma yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal lebih banyak daripada yang menggunakan kontrasepsi hormonal (58,2%).

Hasil penelitian usia ini sama dengan beberapa penelitian lain. Variasi hasil penelitian juga dapat terjadi karena perbedaan lokasi penelitian. Usia terbanyak pada penelitian ini adalah pada usia 46-55 sebesar 40,0% dikarenakan pada usia tersebut perempuan sudah memakai kosmetik dan mendapat akumulasi dari paparan sinar matahari, dimana paparan sinar matahari akan memicu proses melanogenesis.

Karakteristik jenis melasma yang terbanyak pada penelitian ini adalah pada tipe dermal (41,8%). Tipe dermal merupakan tipe pada melasma yang susah untuk berespon dengan pengobatan topikal. Mayoritas perempuan di *Rejuva Skin & Beauty* adalah bukan pasien yang baru datang berobat, sehingga mereka sudah mendapatkan terapi sebelumnya.

Distribusi lokasi melasma yang terbanyak adalah pada daerah malar (72,7%). Pada beberapa penelitian ditemukan bahwa lokasi sentro fasial lebih banyak, tetapi ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa malar yang terbanyak. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan karena letak geografis dari penelitian tersebut. Hasil penelitian ini juga dapat disebabkan karena beberapa responden

menggunakan pelindung kepala agar terhindar dari paparan sinar matahari.

Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa melasma dengan riwayat keluarga lebih banyak daripada yang tidak memiliki riwayat (61,8%) dan penggunaan kontrasepsi hormonal lebih banyak yang tidak menggunakan (58,2%). Riwayat keluarga dan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal memang salah satu dari etiologi terjadinya melasma. Namun masih ada beberapa faktor lain seperti pekerjaan yang berada diluar, paparan sinar matahari, usia, dan lain-lain yang mempengaruhi terjadinya melasma.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar perempuan mengalami melasma terbanyak pada usia produktif. Perempuan dengan melasma diharapkan dapat mencegah dan menghindari faktor penyebab dari melasma. Pasien juga dapat menyampaikan keluhannya ke dokter spesialis kulit untuk mendapat diagnosis dan terapi yang tepat.

ABSTRAK

Profil Melasma Pada Perempuan Usia 16-65 Tahun Menggunakan Lampu Wood di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya.

Kenneth Martino Djajapranata
NRP: 1523013065

Melasma merupakan kelainan hipermelanosis yang didapat, sangat sering dijumpai dengan distribusi simetris pada daerah yang sering terpapar sinar matahari. Melasma muncul dalam bentuk makula berwarna coklat terang sampai gelap dengan pinggir yang ireguler, biasanya melibatkan daerah dahi, pelipis, pipi, hidung, di atas bibir, dagu, dan kadang kadang di leher. Melasma juga memiliki berbagai macam dampak seperti pada penampilan, menyebabkan tekanan psikososial dan emosional. Insidensi dari melasma juga belum diketahui secara pasti. Etiologi melasma sampai saat ini belum diketahui pasti. Tetapi ada beberapa faktor risiko yang dianggap berperan pada patogenesis melasma antara lain: Sinar ultraviolet, hormon, obat, genetik, ras, kosmetika dan sisanya idiopatik

Penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* dan teknik *accidental sampling* ini dilakukan di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya bulan Juni-Juli 2016 untuk mengetahui bagaimana profil melasma pada perempuan usia 16-65 tahun menggunakan lampu wood di *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya.

Terdapat 55 responden yang berusia 16-65 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan ikut dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah usia perempuan dengan melasma yang terbanyak adalah kelompok usia 46-55 tahun (40,0%). Jenis melasma yang terbanyak adalah melasma tipe dermal (41,8%). Distribusi lokasi melasma yang terbanyak adalah pada daerah malar (72,7%). Sebagian besar (61,8%) memiliki riwayat keluarga, 58,2% dari seluruh perempuan dengan melasma tidak ada riwayat dengan penggunaan kontrasepsi hormonal

Kata kunci: melasma, lampu *wood*, perempuan

ABSTRACT

Profile of Melasma in 16-65 Years old women using a wood lamp
in *Rejuva Skin & Beauty* Surabaya.

Kenneth Martino Djajapranata
NRP: 1523013065

Melasma is an acquired increased pigmentation of the skin, characterized by gray-brown symmetrical patches, mostly in the sun-exposed areas of the skin, characterized by symmetrically distributed macules with irregular borders ranging from light brown to dark brown, usually involved in forehead, cheeks, nose, upper lips, jawline, and sometimes neck. Melasma can also cause significant impact on appearance, psychological and emotional problem in affected patients. The exact incidence of melasma until now remain yet unknown. The exact etiology of melasma is still not clearly understood, but many different factors implicated as playing a role in the pathogenesis of melasma, such as: UV radiation, hormonal influences, drugs, genetic, race, using of cosmetic and the rest are idiopathic.

This descriptive study with cross sectional design and accidental sampling technique in Rejuva Skin & Beauty Surabaya at June-July 2016 aim to know about the profile of melasma in 16-65 years old women using a wood lamp in Rejuva Skin & Beauty Surabaya.

There are 55 respondents at the age of 16-65 years old that fulfilled inclusion criteria and join this research. The result of this study are, the age of most women with melasma is aged 46-55 years old (40,0%). The most common type of melasma is dermal melasma (41,8%). Malar is the most common pattern (72,7%). Mostly (61,8%) had a family history of melasma. 58,2% among the all women with melasma had no history of consuming hormonal contraception

Keywords: melasma, wood lamp, women